

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan, financial performance terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang bersub. sektor batubara sebanyak 36. Adapun kriteria untuk pengambilan sampel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI	44
2	Perusahaan yang memiliki laporan tahunan lengkap 2015-2018	(7)
3	Perusahaan yang memiliki akun biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan	(27)
4	Jumlah sampel dengan tahun observasi 4 tahun	40

Berdasarkan tabel diatas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018 berjumlah 44. Perusahaan pertambangan yang memiliki laporan tahunan lengkap pada periode 2015- 2018 berjumlah 37.

Perusahaan yang memiliki akun biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan berjumlah 10. Total sampel perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 10 dengan periode 4 tahun sehingga total sampel perusahaan 40.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisi deskripsi dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah laporan tahunan periode 2015- 2018 dengan sampel sektor pertambangan 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2018.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu data yang dilihat dari variabel dependen dan variabel independen. Alat analisis yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan deviasi standar.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan	40	17.205	28.610	25.77455	2.097730
Net Profit Margin	40	-24.541	.997	-.69148	3.916845
Return On Assets	40	-.416	26.254	.66215	4.151521
Return On Equity	40	-57503.009	46095.234	-104.62752	11892.261499
Debt To Assets Ratio	40	.104	407.344	10.71205	64.321425
Debt To Equity Ratio	40	-15.817	687.320	67.03758	196.776999
Total Assets Turnover	40	-.029	757.851	19.31863	119.766814
Inventory Turnover	40	-31.223	11111.421	439.58720	1994.110386
Luas Pengungkapan CSR	40	.066	.297	.11082	.050463
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Olah Data SPSS Ver.20

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa :

1. Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan memiliki nilai minimum 17,205, nilai maximum 28,610, nilai mean 25,77455, dan standar deviasi 2,097730.
2. *Net profit margin* memiliki nilai minimum -24,541, nilai maximum 0,997, nilai mean -0,69,148 dan nilai standar deviasi 3,916845..
3. *Return on assets* memiliki nilai minimum -0,416, nilai maximum 26,254, nilai mean 0,66215, dan nilai standar deviasi 4,151521.

4. *Return on equity* memiliki nilai minimum -57503,009, nilai maximum 46095,234, nilai mean -104,62752, nilai standar deviasi 11892,261499.
5. *Debt to assets ratio* memiliki nilai minimum 0,104, nilai maximum 407,344, nilai mean 10,71205, nilai standar deviasi 64,321425.
6. *Debt to equity ratio* memiliki nilai minimum -15,817, nilai maximum 687,320, nilai mean 67,03758, nilai standar deviasi 196,776999.
7. *Total assets turnover* memiliki nilai minimum -0,029, nilai maximum 757,851, nilai mean 19,31863, nilai standar deviasi 119,766914.
8. *Inventory turnover* memiliki nilai minimum -31,223, nilai maximum 11111,421, nilai mean 439,58720, nilai standar deviasi 1994,110386.
9. *Corporate social responsibility* memiliki nilai minimum 0.066, nilai maximum 0.297, nilai mean 0,11082, dan standar deviasi 0.050463.

4.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Normalitas terjadi ketika nilai signifikansi $<0,05$ yang berarti data tidak terdistribusi secara normal. Data dikatakan lolos uji normalitas ketika nilai signifikansi $>0,05$, hal ini mempunyai makna bahwa data terdistribusi secara normal dan lolos uji normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.01030946
	Absolute	.124
Most Extreme Differences	Positive	.062
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.571

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olah Data SPSS Ver.20

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov yang dipaparkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,571. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan untuk variabel dependen pada uji kolmogorov-smirnov diperoleh $0,571 > 0,05$ yang artinya sampel terdistribusi secara normal.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) dalam Yulianti (2017) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.093	.024		3.882	.000		
Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan	.000	.001	.005	.121	.904	.866	1.154
Net Profit Margin	.001	.001	.066	1.696	.100	.850	1.176
Return On Assets	.043	.017	.350	2.534	.016	.001	1461.857
Return On Equity	-4.937E-007	.000	-.116	-1.828	.077	.322	3.105
Debt To Assets Ratio	-.003	.001	-3.461	-2.507	.017	.001	1460.546
Debt To Equity Ratio	.000	.000	1.045	15.248	.000	.278	3.600
Inventory Turnover	-4.385E-006	.000	-.173	-1.647	.109	.118	8.483

a. Dependent Variable: Luas Pengungkapan CSR

Sumber : Olah Data SPSS Ver.20

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa variabel biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan memiliki nilai tolerance sebesar 0,866 dan nilai VIF sebesar 1,154, untuk variabel *net profit margin* memiliki nilai tolerance sebesar 0,850 dan nilai VIF 1,176, variabel *return on assets* memiliki nilai tolerance sebesar 0,001 dan nilai

VIF 1461,857, variabel *return on equity* memiliki nilai tolerance sebesar 0,322 dan nilai VIF sebesar 3,105, sedangkan untuk variabel *debt to assets ratio* memiliki nilai tolerance sebesar 0,001 dan nilai VIF sebesar 1460,546, untuk variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai tolerance sebesar 0,278 dan nilai VIF 3,600, variabel *total assets turnover* memiliki nilai tolerance sebesar 0, dan nilai VIF 0, dan untuk variabel *inventory turnover* memiliki nilai tolerance sebesar 0.118 dan nilai VIF sebesar 8,483. Dari hasil penelitian tersebut *return on assets* dan *debt to assets ratio* memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* dan *debt to assets ratio* memiliki masalah terhadap multikolinearitas. Untuk hasil dari penelitian biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan, *net profit margin*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turnover*, ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah terhadap multikolinearitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi memiliki arti bahwa terjadi korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.958	.949	.011381	2.446

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Net Profit Margin, Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggungan, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Return On Assets

b. Dependent Variable: Luas Pengungkapan CSR

Sumber : Olah Data SPSS Ver.20

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin- Watson sebesar 2,446 dengan nilai tabel signifikan 5%, jumlah sampel 40 dan jumlah variabel independen sebanyak 8 (K=8 jadi nilai K-1=7) maka tabel Durbin- Watson $dL= 1,1198$ dan $dU= 1,9243$. Hal ini menunjukkan nilai Durbin Watson sebagai berikut :

Keterangan	Hasil Angka	Sesuai/ Tidak Sesuai
$4 - dL < d < 4$	$2,8802 > 2,446 < 4$	Tidak Sesuai
$4 - dU < d < 4$	$2,0757 < 2,446 < 4$	Sesuai
$2 < d < 4 - dU$	$2 < 2,446 > 2,0757$	Tidak Sesuai
$dL < d < dU$	$1,1198 < 2,446 > 1,9243$	Tidak Sesuai
$D < dL$	$2,446 > 1,1198$	Tidak Sesuai

Dari hasil tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa nilai yang sesuai dan terhindar dari uji autokorelasi yaitu $4 - dU < d < 4$ yang artinya bahwa tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

4.3.5 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.040	.012		3.341	.002
Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan	-.001	.000	-.403	-2.608	.014
Net Profit Margin	.001	.000	.312	2.002	.054
Return On Assets	-.009	.008	-6.170	-1.123	.270
Return On Equity	2.161E-008	.000	.041	.160	.874
Debt To Assets Ratio	.001	.001	6.194	1.127	.268
Debt To Equity Ratio	-8.509E-006	.000	-.264	-.969	.340
Inventory Turnover	-3.075E-007	.000	-.097	-.231	.819

a. Dependent Variable: ARES

Sumber : Olah Data SPSS Ver.20

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa variabel biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan memiliki nilai signifikan $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$). Sedangkan untuk variabel *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, *debt to assets*, *debt to equity*, dan *inventory turnover* memiliki nilai signifikan $> 0,05$ ($0,054$; $0,270$; $0,874$; $0,268$; $0,340$; $0,819 > 0,05$) Artinya bahwa ada 6 variabel yang memenuhi syarat terhindar dari heterokedastisitas dan ada 1 variabel yang terkena heterokedastisitas.

4.3.6 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.093	.024		3.882	.000
Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggihan	.000	.001	.005	.121	.904
Net Profit Margin	.001	.001	.066	1.696	.100
Return On Assets	.043	.017	3.500	2.534	.016
Return On Equity	-4.937E-007	.000	-.116	-1.828	.077
Debt To Assets Ratio	-.003	.001	-3.461	-2.507	.017
Debt To Equity Ratio	.000	.000	1.045	15.248	.000
Inventory Turnover	-4.385E-006	.000	-.173	-1.647	.109

a. Dependent Variable: Luas Pengungkapan CSR

Sumber : Olah Data SPSS Ver.20

Berdasarkan tabel diatas uji regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y \text{ (CSR)} = 0,093 + 0,000\text{BEPT} + 0,001\text{NPM} + 0,043\text{ROA} - 4,937007\text{ROE} - 0,003\text{DAR} + 0,000\text{DER} - 4,385006\text{ITO}$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat hasil bahwa :

- Variabel Y atau dalam hal ini adalah luas pengungkapan CSR akan mengalami kenaikan sebesar 0,093 untuk 1 satuan apabila variable lainnya konstan.
- Nilai koefisien biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan (X1) terhadap luas pengungkapan CSR (Y) sebesar 0,000. Nilai ini

menunjukkan bahwa biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan akan meningkatkan luas pengungkapan CSR sebesar 0,000.

- c. Nilai koefisien *net profit margin* (X2) terhadap luas pengungkapan CSR (Y) sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin* diprediksi akan meningkatkan luas pengungkapan CSR sebesar 0,001.
- d. Nilai koefisien *return on assets* (X3) terhadap luas pengungkapan CSR (Y) sebesar 0,043. Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* diprediksi akan meningkatkan luas pengungkapan CSR sebesar 0,043.
- e. Nilai koefisien *return on equity* (X4) terhadap luas pengungkapan CSR (Y) sebesar -4,937007. Hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* diprediksi akan menurunkan luas pengungkapan CSR sebesar -4,937007.
- f. Nilai koefisien *debt to assets ratio* (X5) terhadap luas pengungkapan CSR (Y) sebesar -0,003. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* diprediksi akan menurunkan luas pengungkapan CSR sebesar 0,003.
- g. Nilai koefisien *debt to equity ratio* (X6) terhadap luas pengungkapan CSR (Y) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* diprediksi akan meningkatkan luas pengungkapan CSR sebesar 0,000.
- h. Nilai koefisien *total assets turnover ratio* (X7) terhadap luas pengungkapan CSR (Y) sebesar -. Hal ini menunjukkan bahwa *total assets turnover ratio* diprediksi akan meningkatkan/menurunkan luas pengungkapan CSR sebesar -.
- i. Nilai koefisien *inventory turnover* (X8) terhadap luas pengungkapan CSR (Y) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa *inventory turnover* diprediksi akan meningkatkan luas pengungkapan CSR sebesar 0,000.

4.3.7 Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variable dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.095	7	.014	104.957	.000 ^b
Residual	.004	32	.000		
Total	.099	39			

a. Dependent Variable: Luas Pengungkapan CSR

b. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Net Profit Margin, Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Return On Assets

Sumber : Olah Data SPSS Ver.20

Hasil dari uji F diatas diperoleh bahwa hasil koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar 104,957. Artinya bahwa model layak digunakan dalam penelitian ini.

4.3.8 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.093	.024		3.882	.000
Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan	.000	.001	.005	.121	.904
Net Profit Margin	.001	.001	.066	1.696	.100
Return On Assets	.043	.017	3.500	2.534	.016
Return On Equity	-4.937E-007	.000	-.116	-1.828	.077
Debt To Assets Ratio	-.003	.001	-3.461	-2.507	.017
Debt To Equity Ratio	.000	.000	1.045	15.248	.000
Inventory Turnover	-4.385E-006	.000	-.173	-1.647	.109

a. Dependent Variable: Luas Pengungkapan CSR

Sumber : Olah Data SPSS Ver.20

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t adalah sebagai berikut :

1. Hasil untuk variabel biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (X1) menunjukkan bahwa dengan signifikan $0,904 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a1} ditolak dan menerima H_{o1} yang menyatakan bahwa biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Hasil untuk variabel *net profit margin* dengan signifikan $0,100 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a1} ditolak dan menerima H_{o1} yang menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

3. Hasil untuk variabel *return on asset* dengan signifikan $0,016 < 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a1} diterima dan menolak H_{o1} yang menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.
4. Hasil untuk variabel *return on equity* dengan signifikan $0,077 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a1} ditolak dan menerima H_{o1} yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.
5. Hasil untuk variabel *debt to assets ratio* dengan signifikan $0,017 < 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a1} diterima dan menolak H_{o1} yang menyatakan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.
6. Hasil untuk variabel *debt to equity ratio* dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a1} diterima dan menolak H_{o1} yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.
7. Hasil untuk variabel *inventory turnover* dengan signifikan $0,109 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a1} ditolak dan menerima H_{o1} yang menyatakan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

4.4 Hasil Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat disimpulkan bahwa biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Kinantika (2013) dan dikembangkan oleh Yulianti (2017) biaya eksplorasi selalu berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Dalam penelitian ini peneliti belum

menemukan jurnal sebelumnya yang menyatakan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Dari hasil penelitian biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan tidak berpengaruh disebabkan sudah ada beberapa di laporan tahunan yang tertuju dengan laporan keuangan bahwa perusahaan sektor pertambangan tidak mencantumkan akun biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan, adapun perusahaan yang tidak melakukan kegiatan eksplorasi selama 4 tahun. Dengan demikian hasil yang ada tidak mempengaruhi luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

4.4.2 Net Profit Margin Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Hasil ini didukung oleh penelitian Yulianti (2017) menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*, hal ini karena laba yang dihasilkan penjualan dari perusahaan bernilai tinggi tidak berarti perusahaan akan mengungkapkan tanggungjawab sosial perusahaan. Dari hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya nilai laba dari penjualan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

4.4.3 Return On Assets Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian diatas menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya keuntungan dengan memanfaatkan aktiva perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Yulianti (2017) yang menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility* karena aktivitas sosial dan pengungkapan tanggungjawab sosial sangat tergantung dari kesadaran manajemen perusahaan, bukan dari kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Sari (2015) yang menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Berarti sebagian perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sosialnya bergantung pada hasil keuntungan perusahaan.

4.4.4 Return On Equity Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar laba bersih untuk pengembalian ekuitas investor. Dari hasil penelitian ini bahwa pengembalian untuk investor tidak perlu diungkapkan. Hal ini berarti pengukuran menggunakan laba bersih untuk pengembalian ekuitas tidak berpengaruh terhadap *corporate sosial responsibility*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian

Sedangkan menurut penelitian Utama (2013) *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

4.4.5 Debt To Assets Ratio Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. *Debt To Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wiyuda (2016) yang menyatakan *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Dalam perusahaan pertambangan periode 2015-2018 perbandingan total hutang dengan total aktiva mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini berarti para pemegang saham tidak perlu untuk melihat bagaimana perusahaan dalam membayar kewajibannya, serta untuk mempertimbangkan pemegang saham dalam menginvestasikan pada perusahaan tersebut.

4.4.6 Debt To Equity Ratio Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan periode 2015-2018. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Yulianti (2017) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*, karena posisi DER yang tinggi di satu sisi dipandang sebagai kondisi yang kurang menguntungkan

perusahaan sehingga perusahaan memiliki tekanan yang besar dalam kewajiban keuangan perusahaan untuk membayar kewajiban. Dari hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya, nilai DER tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Namun penelitian ini sejalan dengan Rachman dan Nopiyanti (2015) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

4.4.7 Total Assets Turnover Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. *Total Assets Turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur tingkat perputaran total aktiva terhadap penjualan (Wiratna, 2016: 133). Hal ini karena perputaran aktiva dari penjualan tidak efisiensi terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kumartini (2018) yang menyatakan bahwa *total assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

4.4.8 Inventory Turnover Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan) merupakan alat untuk mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Hasil penelitian ini didukung oleh Sari (2013) yang menyatakan bahwa aktivitas yang diukur dengan aktivitas *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap

sustainability report. Namun pada penelitian sebelumnya Linda Tri Utami (2019) menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.